

**PENGUNAAN REGISTER DALAM APLIKASI TRANSPORTASI ONLINE DI
SULAWESI UTARA**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh :

NATANAEL

13091102021

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2020

PENGGUNAAN REGISTER
DALAM APLIKASI TRANSPORTASI ONLINE DI SULAWESI UTARA
(SUATU ANALISIS SOSIOLINGUISTIK)

NATANAEL¹

HETTY PELEALU²

GARRY Ch. RANUNTU³

ABSTRACT

This research entitled ‘Register Used in Online Transportation Application in North Sulawesi’. It is expected to give contribution for the theoretical building of the linguistic field, particularly supports the development of subject dealing with sociolinguistics for the other studies and especially also for the user of online transportation application as this research about the register used in online transportation application in North Sulawesi. It is an attempt to identify and classify the registers used in online transportation application and to analyze the variation of language and linguistic form of register used in online transportation application in North Sulawesi. The theories which used in this research are Martin Joos (1968) about variation of language and George Yule (2006) about linguistic form and this research applies a descriptive method. Datas were taken in Grab and Gojek applications menus, notifications, messages and services from December 2016 to July 2019 by the writer because he is also working as a Driver in both companies as well. The results of the analysis showed that there are 40 words which contain the variation of languages and linguistic form of register. Variation of languages that used in register word in online transportation application are frozen, formal, consultative, casual and intimate, while language form of register found in online transportation application are coinage, borrowing, compounding, blending, clipping, backformation, conversion and acronyms. The linguistic meanings of register are found using an online dictionary.

Keywords : Register, Online Transportation Application : aSociolinguistic Analysis

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang bukan hanya sekedar informasi tentang cuaca atau topik apapun. Pengertian bahasa sangatlah luas dan dalam. Bahasa adalah sarana yang sangat penting untuk membangun dan mempertahankan hubungan dengan orang lain dalam masyarakat yang kajiannya tentang linguistik (Trudgill, 1983: 1).

Menurut Lyons, (1981:35) Linguistik adalah studi ilmu bahasa melalui pengamatan yang dikontrol dan secara empiris diverifikasi dengan mengacu pada beberapa teori umum struktur

bahasa. Ilmu linguistik teoritis mempelajari bahasa dengan maksud untuk membangun sebuah teori struktur dan fungsi mereka dan tanpa memperhatikan aplikasi praktis yang mungkin dipelajari oleh penyelidikan bahasa dan bahasa. Sociolinguistik adalah cabang dari ilmu linguistik.

Menurut Wardhaugh (2011:12), "Masalah sociolinguistik dengan menyelidiki hubungan antara bahasa dan masyarakat dengan tujuan untuk menjadi pemahaman yang lebih baik dari struktur bahasa dan bagaimana bahasa berfungsi dalam komunikasi dan bahasa sosiologi. Kemudian menemukan bagaimana sosial dapat dipahami lebih baik melalui pembelajaran bahasa". Poedjosoedarmo (dalam Suwito, 1983:23) menyatakan bahwa variasi bahasa adalah bentuk-bentuk bagian atau varian dalam bahasa yang masing-masing memiliki pola-pola yang menyerupai pola umum bahasa induknya. Variasi bahasa adalah aspek dari linguistik. Prinsip dasar dari variasi bahasa ini adalah bahwa pembicara tidak selalu berbicara dengan cara yang sama untuk semua peristiwa. Ini berarti para pembicara memiliki alternatif atau pilihan untuk berbicara dengan cara yang berbeda dalam situasi yang berbeda. Cara yang berbeda berbicara dapat membawa arti sosial yang berbeda (Allan Bell di Coupland dan Adam, 1997:240). Sementara Crystal (1991:295) mendefinisikan register sebagai "variasi bahasa didefinisikan menurut penggunaannya dalam bahasa sosial". Register adalah bentuk dari variasi bahasa.

Dalam sociolinguistik, istilah register mengacu pada pilihan leksikal dan gramatikal khusus yang dibuat oleh pembicara tergantung pada konteks situasional (Halliday, 1989:44). Istilah register di sini menggambarkan bahasa kelompok orang dengan kepentingan umum atau pekerjaan, atau bahasa yang digunakan dalam situasi yang terkait dengan kelompok seperti itu. Register berfokus pada hal-hal perlengkapan kosa kata yang digunakan oleh seorang individu atau kelompok atau masyarakat dalam hal tertentu dan tujuan tertentu. Setiap bahasa memiliki fungsi atau tujuannya tergantung pada penggunaan bahasa. Terkadang satu bahasa yang digunakan dalam satu kelompok memiliki perbedaan pengucapan, menulis, intonasi dan kosa-kata dengan bahasa lain (Holmes, 1992:246).

Aplikasi transportasi *online* tersebut sudah cukup banyak dan sangat diminati oleh masyarakat di dunia bahkan di Indonesia. Berdasarkan hasil survey CNBC Indonesia tahun 2019 pengguna aplikasi transportasi *online* hingga mencapai 50 Juta jiwa, tapi dari beberapa aplikasi yang terkenal tersebut, hanya ada 2 yang sangat populer digunakan oleh masyarakat di Sulawesi Utara, yaitu Grab dan Gojek.

Grab adalah platform aplikasi layanan *online* yang berpusat di Singapura dan didirikan sejak tahun 2012 namun mulai terkenal di tanah air pada pertengahan tahun 2016, sedangkan Gojek merupakan perusahaan teknologi asal Indonesia yang berdiri sejak tahun 2010 di Jakarta oleh Nadiem Makarim. Kedua aplikasi tersebut merupakan yang terpopuler digunakan di Indonesia. Setiap kedua aplikasi di atas tersebut dibagi menjadi 2 bagian, yang pertama adalah aplikasi yang diperuntukkan untuk pelanggan sebagai pengguna atau pemesan jasa *online* dan yang kedua merupakan aplikasi yang digunakan oleh pekerja pelayanan jasa sebagai contohnya seorang *driver* taksi *online*. Aplikasi *online* tersebut menyediakan berbagai macam fasilitas pelayanan sehingga menciptakan beberapa kata baru berdasarkan aplikasi dan berbagai macam kata yang definisinya cukup berbeda secara umum. Hampir semua kata-kata tersebut sangat dikenal oleh para penggunanya sebagai seorang pelanggan dan pelayan jasa, dan bahkan muncul istilah-istilah yang diciptakan oleh kalangan *driver* untuk mempermudah komunikasi antar sesama *driver* yang kurang dimengerti oleh masyarakat luas.

Beberapa contoh data yang penulis temukan di aplikasi transportasi online :

[Main Menu on Grab Car Driver Application]

2 active Incentive
Credit Balance IDR
Grabcar

REGISTER

Incentive (what kind of bonus does the driver possibly get) belongs to Formal
IDR (Indonesia Rupiah) belong to Acronym

GrabCar (4 wheels vehicle services) belong to Compounding

Kata *Incentive*, *IDR*, *GrabCar* di atas menunjukkan istilah khusus yang sering digunakan dalam aplikasi transportasi *online* khususnya untuk aplikasi milik para *driver*. Dari istilah tersebut, tidak semua orang memahami istilah dalam aplikasi tersebut. *Incentive* adalah bagian dari bentuk register formal atau resmi sebagai pembentukan kata dalam bentuk linguistic untuk digunakan ke definisi yang lebih resmi. *IDR* termasuk dalam linguistik akronim yang merupakan istilah dari register sebagai pembentukan kata yang kepanjangannya dari *Indonesian Rupiah* atau mata uang Negara Indonesia yang diucapkan sebagai kata *IDR*. *GrabCar* adalah bagian istilah dari register sebagai variasi bahasa yang menggabungkan 2 kata menjadi 1 yang artinya Fasilitas kendaraan roda 4 atau Mobil.

Penulis memilih aplikasi transportasi *online* untuk dijadikan bahan penelitian akhir skripsi karena sangatlah menarik dimana arti dari register adalah variasi bentuk bahasa yang terdapat sesuai dengan bidangnya, yang berarti hanya terdapat di dalam aplikasi *online* tersebut yang hanya dimengerti oleh sesama pengguna aplikasi khususnya *driver*, sehingga menimbulkan masalah berupa kurangnya pemahaman variasi bahasa yang terdapat dalam aplikasi transportasi *online* secara luas dan patut untuk diselesaikan permasalahannya. Penulis juga seorang pekerja yang bekerja di Perusahaan Grab sejak 2016 hingga sekarang sebagai seorang sopir atau *driver* di Sulawesi Utara.

Dari penjelasan di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang Penggunaan Register dalam Aplikasi Transportasi Online di Sulawesi Utara.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan register yang digunakan dalam aplikasi transportasi *online* di Sulawesi Utara.
2. Untuk menganalisis variasi bahasa dan bentuk linguistik register yang digunakan di aplikasi transportasi *online* di Sulawesi Utara?

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penting dari penelitian ini adalah:

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam bidang linguistik, khususnya mendukung pengembangan dari bahan sosiolinguistik. Kemudian juga untuk para pengguna dan pelayan jasa dari transportasi *online* sebagai bahan teliti tentang aplikasi transportasi *online* yang digunakan di Sulawesi Utara.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Sam Ratulangi, untuk penelitian masa depan. Dengan harapan dapat digunakan sebagai referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut

tentang topik yang sama dan semua pembaca untuk melaksanakan penelitian-penelitian yang lebih dalam sosiolinguistik dengan beberapa penyelidikan yang lebih terkini.

1.4 Studi Pustaka

Ada beberapa penelitian tentang register yang telah dilakukan sebelumnya:

1. "Analisis Sosiolinguistik Penggunaan Register di Toko *Online* Media Sosial (www.facebook.com)" ditulis oleh Farihka Nur Alfi (2013). Dalam penelitian ini, dia menggunakan teori dari Moleong (1990:2). Peneliti mengambil riset kualitatif karena penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk linguistik kata register yang digunakan dalam bahasa Toko *Online* dan menjelaskan makna dari kata register yang digunakan di Toko *Online* di media sosial. Dalam menganalisis data, penulis mengklasifikasikan data, analisis linguistik bentuk dan makna, menganalisis konteks situasi, mengidentifikasi perbedaan antara makna leksikal dan kontekstual dan menarik kesimpulan. Berdasarkan analisis, peneliti menganalisis data berdasarkan bentuk linguistik (7 data kata kerja, 3 data dari kata benda, 1 datum dari kata sifat, 8 data dari kata campuran, 5 data dari singkatan, dan 2 data frase kata benda). Berdasarkan arti, penulis menemukan 16 data dalam arti kontekstual dan 10 data dalam makna leksikal.
2. "Analisis Sosiolinguistik Penggunaan Register Pada Halaman Sepak Bola di Media Sosial *Facebook*" ditulis oleh Alis Rahmawati (2014). Dia mengambil data dengan mengidentifikasi bentuk linguistik kata dan frasa, menganalisis konteks situasi data, mengidentifikasi perbedaan antara makna leksikal dan kontekstual berdasarkan teori-teori Larson (1999:18) dan Halliday (1966: 150-61). Hasil penelitian ini, ditemukan bahwa dalam bentuk linguistik ada 13 data dari kata benda, 1 datum kata kerja, 1 datum dari kata sifat, 15 data kata campuran, 1 datum dari singkatan, dan 6 data frase kata benda dan ada dua jenis makna : data 9 makna leksikal dan 28 data makna kontekstual. Ini berarti bahwa semakin sering muncul bentuk linguistik kata campuran (40,5%) dan makna dalam makna kontekstual (75,6%).
3. "Register Sepak Bola Acara *Lensa Olahraga* di ANTV" ditulis oleh Yugo Winanto (2014). Dia memiliki tiga tujuan. 1) Mengkaji bentuk register sepak bola acara *Lensa Olahraga* di ANTV. 2) Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi register sepak bola acara *Lensa Olahraga* di ANTV. 3) Mendeskripsikan fungsi register sepak bola acara *Lensa Olahraga* di ANTV. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode simak dan catat. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode padan, baik padan intralingual dan ekstralingual. Ada tiga temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini. 1) Lebih kurang 58 data tercatat register sepak bola dalam acara *Lensa Olahraga*. Adapun klasifikasi bentuk register terbagi menjadi satuan lingual kata berupa kata tunggal dan kata kompleks. Ditemukan pula satuan lingual frasa berupa frasa nominal, frasa verba, dan frasa adverbial. 2) Ada tiga faktor yang melatarbelakangi terbentuknya register sepak bola dalam acara *Lensa Olahraga* di ANTV. Meliputi faktor sosial, fungsi, dan perkembangan bahasa. 3) Tiga fungsi digunakannya register dalam acara *Lensa Olahraga* di ANTV. a) Penggunaan register supaya komunikasi yang tercipta lebih efektif. b) Penggunaan register berfungsi menarik minat pengguna bahasa dalam

berkomunikasi. c) Adanya register dapat membedakan bahasa satu dengan bahasa lainnya.

4. "Register Penjual *Online Shop* dalam Media Sosial Instagram" ditulis oleh Astrid Yulinda Putri (2017). Dia memakutkan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan register penjual online shop dalam media sosial instagram berdasarkan bentuk register, fungsi bahasa, makna dan penggunaan bahasa dalam tuturan penjual saat mendeskripsikan atau menawarkan barang pada kolom caption atau komentar. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, bentuk register penjual *online shop* dalam media sosial instagram dapat dikategorikan berdasarakan proses pembentukan kata dan frase. Berdasarkan pembentukan kata register penjual *online shop* terdiri dari 1) bentuk tunggal, 2) bentuk kompleks: bentuk berafiks, abreviasi, reduplikasi, dan majemuk. Berdasarkan pembentukan frase, register penjual online shop terdiri dari 1) frase nominal, 2) frase adjektival, 3) frase numeral dan 4) frase verbal. Kedua, fungsi bahasa dalam teks yang mengandung register penjual online shop dalam media sosial instagram terdiri dari 1) fungsi instrumental, 2) fungsi representasi, 3) fungsi regulasi, dan 4) fungsi heuristik. Ketiga, makna register penjual *online shop* dalam media sosial instagram dikategorikan berdasarkan jenis makna terdiri dari 1) makna primer dan (2) makna sekunder. Keempat, penggunaan bahasa penjual *online shop* dalam media sosial instagram terdiri dari 1) campur kode dan 2) alih kode.
5. "Register Jual Beli Online Pada Aplikasi *Blackberry Mesenger*" Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kekhasan register jual beli *online* pada aplikasi *BBM* berdasarkan proses morfologis, struktur sintaksis, dan wujud variasi stilistik dalam tuturan penjual dan pembeli. Subjek penelitian ini yaitu tuturan penjual dan pembeli yang muncul selama proses jual beli *online* berlangsung pada aplikasi *BlackBerry Messenger*. Objek penelitiannya yaitu proses morfologis dalam tuturan penjual dan pembeli, struktur sintaksis dalam tuturan penjual dan pembeli, dan variasi stilistik yang digunakan oleh penjual dan pembeli selama proses jual beli berlangsung. Metode dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, pembacaan intensif dan pencatatan. Metode dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode padan dan agih. Submetode padan yang digunakan adalah referensial. Keabsahan data diperoleh melalui ketekunan pengamatan, wawancara, dan pemeriksaan sejawat.

Kelima penulis di atas menulis tentang register yang digunakan, penelitian Farihka difokuskan pada bentuk linguistik dan arti dari register yang digunakan di toko *online*. Penelitian Alis difokuskan pada mengklasifikasikan data ke dalam kategori sebagai register untuk mengidentifikasi bentuk linguistik register dengan menggunakan teori dari Halliday tentang konteks situasi dan teori Larson tentang perbedaan antara makna leksikal dan kontekstual dari bentuk register. Penelitian Yugo difokuskan pada mengklasifikasikan bentuk register menjadi satuan lingual kata menjadi kata tunggal dan kompleks serta satuan lingual frasa berupa frasa nominal, frasa verba dan frasa adverbial, sedangkan penelitian Astrid difokuskan pada mendeskripsikan register berdasarkan bentuk register, fungsi bahasa, makna dan penggunaan bahasa yang digunakan penjual *online shop* dalam media sosial Instagram. Penulis menggunakan teori dari Joos (1968) tentang variasi bahasa dan teori dari Yule (2006) tentang bentuk linguistik dalam register.

1.6 Landasan Teori

Register adalah variasi bahasa yang dipandang sehubungan dengan konteks penggunaannya. Register merujuk kepada variasi bahasa yang didefinisikan menurut penggunaannya dalam situasi sosial (Crystal dalam Biber dan Finegan. 1994:4).

Menurut Halliday (dalam Hudson. 1996:46), konsep situasi menurut Halliday merujuk kepada tiga dimensions yaitu (1) bidang, (2) jangka waktu, dan (3) modus. Bidang bersangkutan dengan tujuan dan bahan subjek dari komunikasi. Tenor tergantung pada hubungan antara peserta. Modus mengacu pada cara komunikasi yang berlangsung.

Dalam "Kamus dari Linguistics dan fonetik", Crystal (1991:295) mendefinisikan register sebagai "variasi bahasa yang didefinisikan menurut penggunaannya dalam situasi sosial, misalnya register ilmiah, agama, formal Inggris."

Menurut Joos (1968:156), ada lima variasi bahasa yang digunakan dalam kata register:

1. Variasi Bahasa Beku
Variasi bahasa beku adalah fungsi register sebagai indikasi bahwa kata tersebut beku, mutlak tidak bias dipenggal. Contoh fungsi register beku :
Opportunity, berarti kesempatan atau peluang berdasarkan target kerja keras bagi yang rajin sehingga mendapatkan keuntungan khusus.
2. Variasi Bahasa Resmi
Variasi bahasa resmi memiliki fungsi register yang formal, mantap dan baku namun kompleks. Contoh fungsi register formal :
Completed, berarti rangkaian spesifikasi pekerjaan yang diambil oleh driver yang telah memenuhi suatu kriteria khusus.
3. Variasi Bahasa Usaha
Variasi bahasa usaha adalah fungsi dari register yang memiliki koneksi spesial dengan perusahaan ataupun komunitas. Contoh fungsi register usaha :
Elite Driver, driver yang dinobatkan karena kerja kerasnya.
4. Variasi Bahasa Santai
Variasi bahasa santai adalah salah satu fungsi register untuk membuat menu dalam aplikasi terkesan lebih santai rileks dan tidak formal. Contoh fungsi register santai :
Tks / Thanks = terima kasih. Itu digunakan dari register santai untuk membuat menu lenih informal, baik dan ramah.
5. Variasi Bahasa Akrab
Variasi bahasa akrab digunakan untuk antar sesama keluarga atau pun sahabat karib agar tampak simple dan akrab. Contoh fungsi register akrab :
Cees, biasa digunakan untuk memanggil sesama driver ataupun penumpang yang sudah lama saling kenal.

Dapat disimpulkan dari deskripsi register di atas bahwa register variasi bahasa menurut penggunaannya dalam bahasa yang digunakan di mana tergantung pada apa yang sedang dikerjakan dan apa sifat kegiatannya. Register mencerminkan pada aspek lain dari tingkat social, yang adalah proses sosial berbagai kegiatan social yang selalu melibatkan orang.

Menurut Yule (2006:52), kata pembentukan register dalam bentuk linguistik seperti :

1. Penciptaan
Penciptaan adalah penemuan istilah-istilah yang sama sekali baru. Yang tegasnya mengacu pada sebuah kata yang telah diciptakan dan pada sebelumnya tidak ada terdapat di dalam bahasa apapun. Contoh dari penciptaan : *Google*
2. Pinjaman

Pinjaman adalah pengambilan kata-kata dari bahasa lain. Ketika kata-kata dari bahasa lain memasukkan bahasa, hal ini dikenal sebagai pinjaman. Contoh dari pinjaman: *Near (Sanskrit)*.

3. Penggabungan
Penggabungan adalah proses kombinasi dari dua kata yang berbeda untuk menghasilkan bentuk tunggal. Contoh penggabungan :*Into* = in-to
4. Pencampuran
Pencampuran adalah merupakan jenis kombinasi dari dua bentuk kata yang terpisah untuk menghasilkan satu istilah kata yang baru juga dalam proses. Contoh pencampuran :*Ofik* = Orderan Fiktif
5. Guntingan
Guntingan adalah jenis unsur pengurangan yang terlihat dalam campuran bahkan lebih jelas dalam proses. Contoh dari guntingan :*Info* = Information
6. Pembentukan Kembali
Pembentukan kembali adalah jenis proses penurunan yang kata-kata satu jenis (biasanya kata benda) yang berkurang untuk membentuk kata-kata jenis lain (biasanya kata kerja). Contoh pembentukan kembali :*Donate* form Donation
7. Perubahan
Perubahan adalah perubahan fungsi pada sebuah kata, seperti kata benda yang digunakan sebagai kata kerja (tanpa pengurangan). Contoh dari perubahan :*to e-mail* = untuk mengirim pesan melalui electronic mail.
8. Akronim
Akronim adalah kata-kata baru yang terbentuk dari huruf awal dari serangkaian kata lain. Contoh cari akronim :*PIN* = personal identification number.

1.7 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan atau menganalisis hasil suatu metode namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan lebih luas. Penulis mengambil metode deskriptif karena penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk linguistik kata register yang digunakan dalam aplikasi transportasi online dan menggambarkan variasi bahasa yang digunakan dalam kata register pula.

1. Persiapan
Pada tahap ini, penulis mulai dengan membaca buku tentang register dan sosiolinguistik. Penulis kemudian membuka internet untuk mendapatkan informasi mengenai register dan grab, mencari data dari instagram penulis sendiri dan mencari penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik.
2. Pengumpulan Data
Pada tahap ini, penulis mengumpulkan dan mengidentifikasi data dengan membuka timeline aplikasi grab driver di ponsel untuk melihat notifikasi dari Juni 2017 hingga Mei 2019 yang masuk hingga ratusan jumlahnya, dan juga mengidentifikasi setiap

kata pada Menu dan sub Menu aplikasi driver dan pelanggan. Penulis juga merupakan seorang anggota aktif yang tergabung dalam komunitas lokal grab driver di Kota Tomohon dengan arti juga mengumpulkan informasi dari komunitas tersebut. Tidak lupa juga penulis megumpulkan dan mencatat bebrapa kata bahasa lokal yang biasa digunakan antar sesama driver. Penulis kemudian membatasi data yang dikumpulkan dengan hanya mengambil data yang mengandung unsur register. Untuk membuatnya lebih mudah penulis mengambil Screenshot data menggunakan ponsel dengan menekan tomnol “power” dan “volume bawah” serentak untuk digunakan dalam bukti linguistik. Data yang ada digambar secara otomatis disimpan dalam folder galeri yang ada diponsel. Setelah penulis mendapatkan data yang mengandung register pada aplikasi grab dan beberapa data yang berhasil dikumpulkan dari komunitas, penulis langsung mentransfer data ke dalam folder pengumpulan data pada computer sehingga data yang digunakan dapat diakses ketika mengidentifikasi, mengklarifikasi dan analisis pada data yang sudah diperoleh.

3. Data Analysis

Dari data yang telah didapatkan, penulis akan melakukan analisa kata, yaitu data yang didapatkan dari aplikasi driver, aplikasi pelanggan, data dari komunitas grab lokal yang terkait dengan teori Joos tentang bagian dari register yang meliputi variasi bahasa dan menurut Yule (2006:52) tentang bagian dari register yang meliputi bentuk linguistik.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Variasi Bahasa Beku

Variasi bahasa beku adalah fungsi register sebagai indikasi bahwa informasi dan percakapan mengalir dalam cara yang beku seperti aturan-aturan, tata cara, keputusan dan penghargaan. Data yang ditemukan dalm bentuk ini ialah :

1. **Congratulation** /kən,grætʃə'leɪʃn/ *selamat*
Congratulation merupakan bentuk bahasa formal yang biasanya muncul dalam notifikasi khusus sebagai bentuk penghargaan kepada seorang driver atas hasil yang dicapai, yang meiliki makna *selamat*.
2. **Competitor** /kəm'petɪtə(r)/ *saingan*
Competitor merupakan bentuk bahasa yang tertera dalam aplikasi online yang merupakan aturan dan persyaratan, yang memiliki makna *saingan*.

2.2 Variasi Bahasa resmi

Variasi bahasa resmi adalah fungsi register untuk membuat percakapan atau pemberitahuan formal. Variasi bahasa ini digunakan sebagai penjelasan pengoperasian langsung dari sistem aplikasi. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah :

1. **Accepted** /ək'septɪd/ *telah diterima*
Accepted merupakan variasi bahasa yang biasanya muncul di aplikasi driver sebagai pemberitahuan dari pusat dan sistem tentang cara penerimaan pekerjaan yang dilakukan secara otomatis, yang memiliki makna *telah diterima*.
2. **Diagnostic** /,daɪəg'nɑ:stɪk/ *diagnostik*

Diagnostic merupakan variasi bahasa yang muncul dalam aplikasi yang bermaksud memberitahukan driver bahwa aplikasi tersebut sementara dilakukan pemeriksaan system oleh aplikasi itu sendiri, yang memiliki makna *diagnostic*.

2.3 Variasi Bahasa usaha

Variasi bahasa usaha adalah fungsi dari register yang memiliki koneksi dengan aktivitas perdagangan dan produk perusahaan. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah :

1. **Diamonds** /'daɪməndz/ *berlian*
Diamonds merupakan variasi bahasa yang dibentuk untuk menjadi tolak ukur nilai satu kali pekerjaan yang diselesaikan oleh driver, yang memiliki makna *berlian*.
2. **OVO wallet** /'əʊvəʊ/'wɑ:lɪt/ *dompot OVO*
OVO wallet merupakan variasi bahasa yang dibentuk sebagai salah satu bentuk uang maya yang bisa menjadi alat transaksi pembayaran antar driver dan penumpang, yang memiliki makna *dompot OVO*.

2.4 Variasi Bahasa Santai

Variasi bahasa santai adalah fungsi dari register untuk membuat percakapan atau bahasa system yang lebih rileks. Ini digunakan untuk membuat komunikasi tidak terlalu formal sehingga akan ada lebih banyak orang terlibat. Data yang ditemukan dalam bentuk ialah :

1. **Yuk** /yuk/ *ayo*
Yuk merupakan variasi bahasa yang digunakan untuk istilah panggilan ajakan kepada driver untuk melihat fitur tertentu di dalam aplikasi, yang memiliki makna *ayo*.
2. **Yassh** /jas/ *iya*
Yassh merupakan variasi bahasa santai digunakan untuk mengiyakan sesuatu yang bagus atau menarik, yang memiliki makna *iya* atau *yes*.

2.5 Variasi Bahasa Akrab

Variasi bahasa Akrab adalah untuk membuat percakapan menjadi lebih akrab. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah :

1. **Bro** /'brʌʊ/ *saudara*
Bro merupakan variasi bahasa akrab yang biasanya digunakan untuk menyapa seorang teman maupun orang yang tidak kita sama sekali yang berkelamin laki-laki agar terkesan dekat, yang memiliki makna *saudara*.
2. **Sist** /'sɪst/ *saudara*
Sist merupakan variasi bahasa akrab yang biasanya digunakan untuk menyapa seorang teman maupun orang yang tidak kita sama sekali yang berkelamin perempuan agar terkesan dekat, yang memiliki makna *saudara*.

2.6 Bentuk Linguistik Penciptaan

Penciptaan adalah penemuan istilah yang baru dan mengacu pada sebuah kata yang telah diciptakan dan sebelumnya tidak ada. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah :

1. **OVO** /'əʊvəʊ/ *ovo*
Ovo merupakan bentuk linguistik yang diciptakan sebagai nama uang maya sebagai alat transaksi yang sah dengan makna *ovo*.
2. **Credit wallet** /'kredɪt/'wɒlɪt/ *dompot kredit*

Credit wallet merupakan bentuk linguistik yang diciptakan sebagai tolak ukur suatu saldo diaplikasi Grab driver, yang memiliki makna *dompot kredit*.

2.7 Bentuk Linguistik Pinjaman

Bentuk linguistik pinjaman adalah pengambilan atas kata-kata dari bahasa lain. Ketika kata-kata dari bahasa lain memasukkan bahasa, hal ini dikenal sebagai pinjaman. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. *Near* /nɪə(r)/ *dekat*
Near merupakan bentuk yang dijadikan bahasa baru dari bahasa sansekerta, yang memiliki makna *dekat*.
2. *Handphone* /'hændfəʊn/ *telepon genggam*
Handphone merupakan bentuk yang dijadikan bahasa baru dari bahasa Jerman, yang memiliki makna *telepon genggam*.

2.8 Bentuk Linguistik Penggabungan

Bentuk linguistik pinjaman adalah proses kombinasi dari dua kata yang berbeda untuk menghasilkan bentuk tunggal. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. *GrabBenefit* /græb/'benɪfɪt/ *keuntungan dari Grab*
GrabBenefit merupakan bentuk linguistik yang disambungkan dari bentuk yang berbeda namun dengan arti yang sama, yang menjadi pelafalan baru dengan makna *keuntungan dari Grab*.
2. *Overview* /'əʊvəʊju:/ *tinjauan*
Overview merupakan bentuk linguistik yang disambungkan dari bentuk yang berbeda namun dengan arti yang sama, yang menjadi pelafalan baru dengan makna *tinjauan*.

2.9 Bentuk Linguistik Pencampuran

Bentuk Linguistik Pencampuran adalah kombinasi dari dua bentuk yang terpisah untuk menghasilkan suatu istilah baru juga dalam proses. Data yang ditemukan adalah:

1. *Ofik* /o-fɪk/ *orderan fiktif*
Ofik merupakan bentuk yang dipersingkat yang mempunyai pelafalan sebenarnya adalah *orderan fiktif* yang berarti orderan yang dipesan secara illegal untuk mencurangi jumlah trip pekerjaan.
2. *Ojol* /o-jol/ *ojek online*
Ojol merupakan bentuk yang dipersingkat yang mempunyai pelafalan sebenarnya adalah *ojek online*.

2.10 Bentuk Linguistik Guntingan

Bentuk linguistik guntingan adalah unsur pengurangan yang terlihat dalam campuran bahkan lebih jelas dalam proses. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. *Gym* /dʒɪm/ *gymnasium*
Gym merupakan bentuk yang dipendekkan, yang mempunyai pelafalan sebenarnya *gymnasium* yang mempunyai makna *tempat berolahraga*.
2. *Info* /'ɪnfəʊ/ *information*

Info merupakan bentuk yang dipendekkan, yang mempunyai pelafalan sebenarnya *information* yang mempunyai makna *ifromasi*.

2.11 Bentuk Linguistik Pembentukan Kembali

Bentuk linguistik pembentukan kembali adalah jenis prose penurunan yang kata-kata satu jenis berkurang untuk membantu kata-kata jenis lain. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah:

1. **Diagnose** /'daɪəgnəʊz/ *diagnose*
Diagnose merupakan bentuk yang diperbaharui menjadi bentuk baru, yang diambil dari frasa *diagnostic* dengan makna *diagnose*.
2. **Emote** /ɪ'məʊt/ *emot*
Emot merupakan bentuk yang diperbaharui menjadi bentuk baru, yang diambil dari frasa *emotion* dengan makna *emot*.

2.12 Bentuk Linguistik Pengubahan

Bentuk linguistik pengubahan adalah perubahan fungsi sebuah kata, seperti kata benda yang digunakan sebagai kata kerja (tanpa pengurangan). Data yang ditemukan dalam bentuk ialah :

1. **Road to** /rəʊd tə/ *menuju*
Road to merupakan bentuk kata benda dari frasa *road* yang diubah menjadi kata kerja dengan makna *menuju*.
2. **To email** /tə 'i:meɪl/ *mengirim email*
To email merupakan bentuk kata benda dari frasa *email* yang diubah menjadi kata kerja dengan makna *mengirim email*.

2.13 Bentuk Linguistik Akronim

Bentuk linguistik akronim adalah kata-kata baru yang terbentuk dari awal serangkaian kata lain. Data yang ditemukan dalam bentuk ini ialah :

1. **IDR** /'aɪdiə:/ *Indonesian rupiah*
IDR merupakan bentuk singkatan yang berasal dari frasa *Indonesian rupiah* yang mempunyai makna *mata uang rupiah Indonesia*.
2. **PIN** /pɪn/ *Personal identification number*
PIN merupakan bentuk singkatan dari frasa *personal identifikasi number* yang mempunyai makna nomor *identifikasi pribadi*.

Register bahasa Manado yang ditemui penulis di lingkungan taksi online

1. *Stop jobatembak, somo dapa tau.*
Batembak > *menembak* > *order fiktif*
Stop lakukan order fiktif, nanti ketahuan.
2. *Awas PMLantaran banya balanggar aturan.*
PM > *putus mitra* > *dipecat*

Awas dipecat karena terlalu banyak melanggar aturan.

3. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah ditemukan pada bsb sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Kata register yang terdapat dalam aplikasi transportasi online di Sulawesi Utara adalah sebagai berikut:

Congratulation, competitor, rating, car registration number, winner, average, privacy policy, accepted, diagnostic, navigation, contacted, agree, emergency, insufficient, diamonds, OVO wallet, discount, yuk, yassh, bro, sist, OVO, credit wallet, cash wallet, top up, 2active, near, handphone, gym, info, promo, ofik, ojol, opang, gacor, GrabBenefit, overview, feedback, GrabAcademy, GrabCar, lifestyle, funfact, gopay, payout, diagnose, emote, donate, road to, to email, IDR, PIN, VIP, GDC, SMART, batembak, PM, pakat, shareloc, takuti, dan malumpa.

2. Variasi bahasa dalam register yang ditemukan dalam aplikasi transportasi online di Sulawesi Utara yaitu variasi bahasa beku, resmi, usaha, santai and akrab. Bentuk linguistik dalam register yang ditemukan dalam instagram yaitu bentuk linguistik pinjaman, penggabungan, pencampuran, guntingan, pembentukkan kembali, pengubahan dan akronim.

3.2 Saran

Penelitian ini membahas tentang variasi bahasa dan bentuk linguistik register yang digunakan dalam aplikasi transportasi online di Sulawesi Utara menggunakan kajian ilmu Sociolinguistik. Penulis menyarankan kepada para peminat, pengkaji topik-topik yang sama, khususnya para mahasiswa, calon sarjana, senior dari jurusan Sastra Inggris dan para peneliti yang akan datang kiranya dapat melakukan penelitian bercorak lain pada aplikasi transportasi online seperti jargon, campur kode, register, slang, ragam bahasa, variasi bahasa, ahli kode dan sebagainya, serta analisis makna pada instagram ini masih perlu diperdalam lagi agar dapat menambah wawasan dan kemampuan dalam menganalisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, Farikha Nur. 2013. "A Sociolinguistic Analysis of Register Used in Online Shop of Social Media (www.facebook.com)". Skripsi. Surakarta: UMS.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Biber, Douglas and Edward Finegan. *Sociolinguistics Perspective on Register*. New York: Oxford University Press.
- Coupland, Nikolas and Adam Jaworski. 1997. *Sociolinguistic: A Reader and coursebook*. England: Macmillan Press Ltd.
- Crystal, D. 1991. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. UK: Basil Blackwell.
- Halliday, Michael A.K. 1989. *Spoken and Written Language*. Oxford: Oxford University Press.
- Holmes, Janet. 1992. *An Introduction to Sociolinguistics*. UK: Longman Group Ltd
- Hudson, R.A. 1996. *Sociolinguistics*. England: Cambridge University Press.
- Joos, Martin. 1968. *The Five Clocks: A Linguistic Excursion Into the Five Styles of Language Usage*. New York: Harcourt, Brace and World.
- Lyons, John. 1981. *Language and Linguistics : An Introduction*. Cambridge, England: Cambridge University Press.
- Putri, Astrid Yulinda. 2017. "Register Penjual *Online Shop* dalam Media Sosial Instagram". Jurnal. Yogyakarta: UNY
- Rahmawati, Alis. 2014. "A Sociolinguistics Analysis of Register Used in Soccer Page of Social Media Facebook". Skripsi. Surakarta: UMS.
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABET.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sociolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: UNS Press

Trudgill, Peter. 1983. *Sociolinguistic: An Introduction to Language and Society*. UK Harmondworth: Penguin Books.

Wardhaugh, Ronald. 2011. *An Introduction to Sociolinguistics*. USA: Wiley-Blackwell Publisher Ltd.

Winanto, Yugo. 2014. "Register Sepak Bola Acara *Lensa Olahraga* di ANTV". Jurnal. Surakarta: UMS

Yule, George. 2006. *The Study of Language, Third Edition*. England: Cambridge University Press.

Kamus Online:

<http://www.dictionary.cambridge.org>

<http://en.oxforddictionaries.com>

<http://www.collinsdictionary.com>